

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan arsip di Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung cukup banyak mulai dari fasilitas arsip, gudang penyimpanan arsip maupun sumber daya manusia yang ahli dalam pelaksanaan arsip itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana 1) kondisi real arsip, 2) bagaimana proses pengelolaan arsip itu sendiri baik itu surat masuk, surat keluar, maupun surat keputusan serta fasilitas yang dilaksanakan pada Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah-langkah dalam menganalisis data itu sendiri adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini dalam pengelolaan kearsipan yang dilaksanakan pada Kantor Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung belum dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penciptaan, penyimpanan yang belum memiliki sistem komputerisasi, masih banyaknya fasilitas yang kurang untuk memudahkan setiap pelaksanaan kearsipan itu sendiri dan juga tidak adanya sumber daya manusia yang ahli khusus dibidang kearsipan, serta kurangnya keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh pegawai pelaksana arsip itu sendiri. Seharusnya bagi pegawai pelaksana arsip harus diberikan pelatihan yang cukup baik guna menambah wawasan serta keahlian untuk pelaksanaan arsip itu sendiri guna mempermudah setiap kelangsungan organisasi itu sendiri.

Kata Kunci : Arsip, Fasilitas, Sumber Daya Manusia.

ABSTRACK

The problems that occurs in the implementation of the archives on Social Service and Proverty Reduction of the City of Bandung quite a lot ranging from the facility archival, the archival storage and human resources.

This study aims to find out how 1) the real condition of the archive, 2) how the process of managing the archive itself, both incoming letters, outgoing letters, as well as decrees and facilities implemented at the Social Service and Poverty Reduction Office in Bandung City.

This research is a descriptive study using a qualitative approach. The techniques for collecting data by researchers are observation, interviews and documentation.

Then the steps in analyzing the data itself are data reduction, data presentation and conclusions or verification. The results of this study in the management of archives carried out at the Office of Social Services and Poverty Reduction in Bandung City have not been said to be good enough, this can be seen from the creation, storage that does not have a computerized system, there are still many facilities that are not easy to facilitate and implement. the absence of skilled human resources specifically in the field of archiving, as well as the lack of skills and expertise possessed by employees carrying out the archive itself. It should be for employees who carry out archives should be given a good enough training to add insight and expertise for the implementation of the archive itself to facilitate each continuity of the organization itself. It should be for employees who carry out archives should be given a good enough training to add insight and expertise for the implementation of the archive itself to facilitate each continuity of the organization itself.

Keywords : *Archives, Facilities, Human Resources.*